

Bukan Kehendakku, Tetapi Kehendak-Mu, Ya Yahweh

Yirmeyah Tan, 20 Januari 2026

Shalom.

Minggu ini saya akan berbagi dengan Anda sebuah topik yang sangat penting tentang kehendak Yahweh dan saya telah memberi judul: **“Bukan Kehendakku, Tetapi Kehendak-Mu, Ya Yahweh.”** Anda akan mengenali bahwa ini berasal dari Alkitab, **Lukas 22:41-42** -

Lukas 22:41 Kemudian Ia menjauhkan diri dari mereka kira-kira sepelempar batu jaraknya, lalu Ia berlutut dan berdoa, kata-Nya:

Lukas 22:42 "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi."

Ada empat kehendak yang disebutkan dalam Alkitab, dan kita harus membedakan keempatnya dan khususnya memberikan perhatian khusus pada kehendak Yahweh. Ada banyak ayat yang merujuk pada kehendak Yahweh, Bapa Surgawi kita.

Izinkan saya menyoroti beberapa ayat dalam **Efesus 1:9-12** -

I. Empat Kehendak

a. Kehendak Yahweh

Efesus 1:9 Sebab Ia telah menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita, sesuai dengan rencana kerelaan-Nya, yaitu rencana kerelaan yang dari semula telah ditetapkan-Nya di dalam Yeshua

Efesus 1:10 sebagai persiapan kegenapan waktu untuk mempersatukan di dalam Yeshua sebagai Kepala segala sesuatu, baik yang di sorga maupun yang di bumi.

Efesus 1:11 Aku katakan "di dalam Yeshua", karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan — kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Yahweh, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendak-Nya

Efesus 1:12 supaya kami, yang sebelumnya telah menaruh harapan pada Yeshua, boleh menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya.

Dalam **Ulangan 5:29** -

Ulangan 5:29 Kiranya ada hati seperti itu dalam diri mereka, sehingga mereka takut akan Aku dan selalu menaati segala perintah-Ku, supaya mereka dan anak-anak mereka berbahagia untuk selama-lamanya!

Dalam **1 Timotius 2:4** -

1 Timotius 2:4 Yang menghendaki semua orang diselamatkan dan mengenal kebenaran.

Dalam **2 Petrus 3:9** -

2 Petrus 3:9 YAHWEH tidak lalai menepati janji-Nya, seperti yang dianggap sebagian orang; tetapi Ia sabar terhadap kita, tidak ingin seorang pun binasa, melainkan agar semua orang bertobat.

Catatan:

Yang dapat kita perhatikan dari ayat-ayat yang telah saya pilih ini adalah bahwa ayat-ayat tersebut menunjukkan kepada kita misteri Kehendak Yahweh dan itu tetap menjadi misteri sampai dinyatakan dalam keselamatan yang dikerjakan oleh Putra-Nya, Yeshua. Kehendak Bapa Yahweh adalah bahwa suatu hari Yeshua akan mengumpulkan seluruh ciptaan dan Ia akan memberikan kita, murid-murid-Nya, warisan. Selain itu, ayat-ayat ini menunjukkan bahwa Yahweh tidak ingin seorang pun binasa dan kehendak-Nya adalah untuk memberi kita hati dan roh yang baru untuk menaati-Nya sehingga Ia akan memberkati kita selama-lamanya.

Selanjutnya, mari kita bahas kehendak Setan, musuh kita.

b. Kehendak Setan

2 Timotius 2:24 sedangkan seorang hamba Yahweh tidak boleh bertengkar, tetapi harus ramah terhadap semua orang. Ia harus cakap mengajar, sabar

2 Timotius 2:25 dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan, sebab mungkin Yahweh memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran,

2 Timotius 2:26 dan dengan demikian mereka menjadi sadar kembali, **karena terlepas dari jerat Iblis yang telah mengikat mereka pada kehendaknya.**

Bagian yang sangat penting ini memberi tahu kita bahwa Setan menentang Yahweh, dan ia ingin menawan manusia untuk melakukan kehendaknya melawan Yahweh. Sekarang kita memiliki dua kategori kehendak: kehendak Yahweh dan kehendak Setan.

Yang ketiga adalah kehendak manusia, orang-orang di sekitar kita dalam **Yohanes 18:39-40** -

c. Kehendak Manusia

Yohanes 18:39 Tetapi pada kamu ada kebiasaan, bahwa pada Paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi bagimu?"

Yohanes 18:40 Mereka berteriak pula: "Jangan Dia, melainkan Barabas!" Barabas adalah seorang penyamun.

Pontius Pilatus memberi pilihan kepada orang-orang yang telah menyerahkan Yeshua ke dalam penawanan dan pengadilan di takhtanya: haruskah ia membebaskan Yeshua atau Barabas, seorang penjahat terkenal dan mengerikan. Orang-orang berkata Barabas. Lihatlah apa yang dikatakan Petrus dalam **1 Petrus 4:3** -

1 Petrus 4:3 Sebab telah cukup banyak waktu kamu pergunakan untuk **melakukan kehendak orang-orang yang tidak mengenal Yahweh.** Kamu telah hidup dalam rupa-rupa hawa nafsu, keinginan, kemabukan, pesta pora, perjamuan minum dan penyembahan berhala yang terlarang.

Di sini Petrus menggambarkan kehendak manusia, kehendak orang-orang sebagai kehendak bangsa-bangsa lain. Bangsa-bangsa bukan Yahudi adalah semua bangsa di dunia di luar Israel atau terpisah dari Israel. Apa kehendak bangsa-bangsa bukan Yahudi? Percabulan, nafsu, kemabukan, pesta pora, perjamuan, dan penyembahan berhala yang merupakan kekejian bagi Bapa Yahweh.

Kita telah membahas tiga kategori kehendak: Bapa Surgawi kita, Setan, dan kehendak manusia, orang-orang di dunia.

Kategori keempat adalah kehendak diri kita sendiri. Mari kita lihat apa yang Paulus katakan dalam **Efesus 2:1-3** -

d. Kehendak Diri Sendiri

Efesus 2:1 Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu.

Efesus 2:2 Kamu hidup di dalamnya, karena kamu mengikuti jalan dunia ini, karena kamu mentaati penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka.

*Efesus 2:3 Sebenarnya dahulu kami semua juga terhitung di antara mereka, ketika kami hidup di dalam **hawa nafsu daging dan menuruti kehendak daging dan pikiran kami yang jahat. Pada dasarnya kami adalah orang-orang yang harus dimurkai, sama seperti mereka yang lain.***

Paulus mengatakan bahwa, di masa lalu, kehendak kita semua bertentangan dengan kehendak Bapa Yahweh; kehendak kita selaras dengan kehendak Setan, kehendak kita sama dengan orang-orang bukan Yahudi, melakukan segala macam dosa, pelanggaran, dan penghinaan terhadap Bapa Yahweh.

Sekarang mari kita rangkum: kita memiliki empat kehendak, kehendak Yahweh, kehendak Setan, kehendak orang lain, dan kehendak kita sendiri. Tiga kategori terakhir selalu bertentangan dengan kehendak Bapa Yahweh, tetapi dalam kategori keempat, kehendak kita sendiri: kitab suci mengingatkan kita bahwa kehendak kita harus sesuai dengan kehendak Bapa Surgawi kita, Yahweh.

Selanjutnya, dalam doa yang diajarkan Yeshua kepada kita, “Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu. Datanglah kerajaan-Mu. Terjadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.” Ketika kita berdoa dengan doa ini, kita mengakui bahwa Yahweh memiliki Kerajaan dan kita berdoa agar Kerajaan-Nya berkuasa di bumi. Bersamaan dengan itu, berdoa agar Kerajaan Surga turun ke bumi, ada bagian kedua: agar kehendak-Nya terjadi di bumi seperti di surga.

II. Yeshua Tunduk pada Kehendak Bapa

a. Misi-Nya: melakukan Kehendak Bapa

Ibrani 10:6 Kepada korban bakaran dan korban penghapus dosa Engkau tidak berkenan.

*Ibrani 10:7 Lalu Aku berkata: Sungguh, **Aku datang; dalam gulungan kitab ada tertulis tentang Aku untuk melakukan kehendak-Mu, ya Yahweh-Ku.***

Ia juga menyamakan melakukan kehendak Bapa dengan makanan-Nya yang diperlukan. Lihat **Yohanes 4:34** -

b. Disamakan dengan makanan yang diperlukan

*Yohanes 4:34 Kata Yeshua kepada mereka: **"Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya.***

c. Pilihan yang menyakitkan: keringat menjadi tetesan darah. Ia mengetahui betapa hebatnya penderitaan yang akan Ia alami.

Lukas 22:41 Kemudian Ia menjauhkan diri dari mereka kira-kira sepelempar batu jaraknya, lalu Ia berlutut dan berdoa, kata-Nya:

*Lukas 22:42 **"Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi."***

Lukas 22:43 Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya.

Lukas 22:44 Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. Peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetes ke tanah.

d. Ia menjadi korban bakaran

Ibrani 10:5 Karena itu ketika Ia masuk ke dunia, Ia berkata: "Korban dan persembahan tidak Engkau kehendaki tetapi Engkau telah menyediakan tubuh bagiku."

Ibrani 10:6 Kepada korban bakaran dan korban penghapus dosa Engkau tidak berkenan.

III. Mengenali Kehendak Yahweh

a. Pengetahuan & Pemahaman tentang Kehendak-Nya

Kolose 1:9 Sebab itu sejak waktu kami mendengarnya, kami tiada berhenti-henti berdoa untuk kamu. Kami meminta, supaya kamu menerima segala hikmat dan pengertian yang benar, untuk mengetahui kehendak Yahweh dengan sempurna.

Dan Efesus 5:17 -

Efesus 5:17 Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Yahweh.

Selama lebih dari empat dekade pelayanan saya, saya telah menasihati banyak orang dan salah satu hambatan terbesar bagi kebanyakan orang Kristen adalah menerima kehendak Yahweh dalam hidup mereka dan membuat keputusan sesuai dengan apa yang Yahweh inginkan dari mereka. Banyak orang Kristen bahkan tidak ingin berdoa, untuk mengetahui kehendak Yahweh atau, jika mereka tahu, mereka dengan cepat mengesampingkannya.

Paulus berbicara tentang aspek lain dari kehendak Yahweh dalam hidup kita: pengudusan kita dalam 1 Tesalonika 4:3 -

b. Pengudusanmu

1 Tesalonika 4:3 Karena inilah kehendak Yahweh: pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan,

Bagian ketiga adalah kehendak Bapa agar kita memiliki kelahiran baru, dilahirkan dari atas. Lihat Yohanes 1:12-13 -

c. Kelahiran Kembali

Yohanes 1:12 Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Yahweh, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya;

Yohanes 1:13 orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Yahweh.

Adalah kehendak Yahweh agar kita memiliki kelahiran baru dari atas, hati yang baru, roh yang baru, dan tujuan yang telah kita lihat sebelumnya adalah agar kita dapat berjalan di jalan-Nya, belajar untuk menaati-Nya, belajar untuk tunduk kepada kehendak-Nya yang kudus dalam hidup kita.

Hal keempat tentang mengetahui kehendak Yahweh adalah bahwa kita harus menghendaki diri kita sendiri untuk melakukan dan bertindak sesuai dengan kehendak-Nya. Lihat **Filipi 2:12-13** -

d. Berkehendak dan bertindak

Filipi 2:12 Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir,

Filipi 2:13 karena **Yahwehlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.**

Ayat yang sangat menghibur ini menunjukkan bahwa Yahweh sedang bekerja di dalam kita untuk memungkinkan kita memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan kehendak dan kesenangan-Nya yang baik. Inilah inti dari kasih karunia: kemampuan ilahi untuk memungkinkan kita membayar harga ketaatan. Yahweh memikirkan segala sesuatu dan lebih dari itu: untuk menyelamatkan kita, Dia memberi kita hati yang baru, roh yang baru, dan menanamkan dalam diri kita keinginan untuk menyenangkan Dia, untuk melayani Dia, untuk berkehendak dan bekerja demi kesenangan-Nya.

Lihatlah apa yang Paulus tulis dalam **Ibrani 13:20-21** -

Ibrani 13:20 Maka Yahweh damai sejahtera, yang oleh darah perjanjian yang kekal telah membawa kembali dari antara orang mati Gembala Agung segala domba, yaitu Yeshua, Yahweh kita,

Ibrani 13:21 **kiranya memperengkapi kamu dengan segala yang baik untuk melakukan kehendak-Nya, dan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, oleh Yeshua. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.**

Anda melihat karya Yahweh, karya kasih karunia, kemampuan ilahi untuk memberi kita kuasa, untuk memberi kita kekuatan untuk berjalan di jalan-Nya karena Dia tahu bahwa kita lemah, kita adalah makhluk yang jatuh, kehendak kita sangat lemah, kita telah menyerahkan kehendak kita kepada Setan dan kepada orang-orang di dunia. Kita takut: lebih takut kepada manusia daripada kepada Yahweh, dan kebanyakan orang Kristen lebih menyukai pujian manusia daripada pujian Bapa Yahweh. Dia harus memberi kita kuasa untuk membalikkan semua hal ini.

Hal selanjutnya yang perlu diketahui tentang kehendak Yahweh adalah hidup kekal dan kebangkitan. Lihat **Yohanes 6:39-40** -

e. Hidup Kekal & Kebangkitan

Yohanes 6:39 Dan inilah kehendak Dia yang telah mengutus Aku, yaitu supaya dari semua yang telah diberikan-Nya kepada-Ku jangan ada yang hilang, tetapi supaya Kubangkitkan pada akhir zaman.

Yohanes 6:40 Sebab **inilah kehendak Bapa-Ku, yaitu supaya setiap orang, yang melihat Anak dan yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal, dan supaya Aku membangkitkannya pada akhir zaman."**

Inilah kehendak Bapa Surgawi kita, Yahweh, agar kita dapat datang kepada Yeshua, bersujud dalam ketaatan kepada Yeshua, dan berjalan di jalan-Nya, maka kita akan diberikan hidup kekal dan kebangkitan orang-orang yang benar. Itu akan segera terjadi.

Kehendak Yahweh dinyatakan dalam dua cara dalam **Roma 12:1-2** -

f. Dinyatakan dalam dua cara

Roma 12:1 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Yahweh aku menasihatkan kamu, supaya kamu **mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup**, yang kudus dan yang berkenan kepada Yahweh: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Roma 12:2 Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Yahweh: apa yang baik, yang berkenan kepada Yahweh dan yang sempurna.

Kedua ayat ini sangat penting untuk kita renungkan dan hayati. Anda dapat melihat kebenaran penting bahwa, pertama-tama, karena belas kasihan Yahweh, Dia menginginkan tubuh kita menjadi persembahan yang hidup. Dia tidak ingin kita memanjakan diri dengan makan berlebihan, minum berlebihan, dan kesenangan hidup. Kita boleh makan dan minum beberapa hal baik dalam hidup, tetapi hal-hal ini tidak boleh seperti berhala bagi kita. Kedua, kita tidak boleh menjadi serupa dengan dunia ini dan standar serta nilainya. Sebaliknya, kita harus diubah melalui pembaharuan pikiran kita sehingga kita dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan merupakan kehendak Yahweh yang sempurna.

Kemudian, kita harus meminta Yahweh untuk mengajari kita melakukan kehendak-Nya. Lihat **Mazmur 143:10** -

g. Ajari Aku

Mazmur 143:10 Ajarlah aku melakukan kehendak-Mu, sebab Engkaulah Yahwehku! Kiranya Roh-Mu yang baik itu menuntun aku di tanah yang rata!

Kita semua perlu diajar untuk melakukan kehendak Yahweh. Roh Kudus adalah guru dan penuntun kita kepada segala kebenaran.

Dalam doa saya bersama istri saya setiap pagi, saya selalu menambahkan ini – Terjadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga, terutama dalam hidup kami, dimulai dari hidup kami. Bagaimana saya dapat mengajar orang lain untuk melakukan kehendak Yahweh jika saya sendiri tidak melakukan kehendak-Nya? Maka aku menjadi munafik dan orang jahat, tetapi jika aku menaati jalan Yahweh sebaik mungkin, membayar harga ketaatan, maka aku mampu mengajar orang lain untuk melakukan kehendak-Nya dan memberkati mereka.

Apa yang terjadi ketika kita benar-benar memutuskan untuk melakukan kehendak-Nya? Dia mendengar doa kita.

1 Yohanes 5:14 Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.

1 Yohanes 5:15 Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya.

Selanjutnya, mereka yang melakukan kehendak-Nya disebut murid. Lihat **Yohanes 8:31-32** -

h. Murid-murid mengetahui kebenaran

Yohanes 8:31 Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku

Yohanes 8:32 dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

i. Memahami doktrin

Yohanes 7:16 Jawab Yeshua kepada mereka: "Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang telah mengutus Aku.

Yohanes 7:17 Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan tahu entah ajaran-Ku ini berasal dari Yahweh, entah Aku berkata-kata dari diri-Ku sendiri.

Bagaimana kita mengetahui apakah suatu doktrin tertentu benar atau salah, suatu pengajaran tertentu benar atau salah? Hanya ketika kita bersedia melakukan kehendak-Nya, maka Dia akan menunjukkan kepada kita kebenaran tentang doktrin-doktrin tersebut.

Ada hal lain yang dikatakan Yeshua sebagai sesuatu yang mulia bagi kita dalam **Matius 12:49-50** -

j. Akan menjadi saudara laki-laki, saudara perempuan, dan ibu-Nya

Matius 12:49 Lalu kata-Nya, sambil menunjuk ke arah murid-murid-Nya: "Ini ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku!"

Matius 12:50 Sebab siapa pun yang melakukan kehendak Bapa-Ku di sorga, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku."

Ia akan mengakui kita sebagai saudara-saudara-Nya asalkan kita melakukan kehendak-Nya.

Selanjutnya, adalah kehendak Yahweh, bahwa dalam segala hal kita mengucap syukur. Lihat **1 Tesalonika 5:18** -

k. Dalam segala hal ucapkanlah syukur

1 Tesalonika 5:18 Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Yahweh di dalam Yeshua bagi kamu.

Selanjutnya, yang lebih penting lagi, jika kamu tidak mau melakukan kehendak-Nya, kamu akan dikeluarkan dari kerajaan-Nya dan tidak akan pernah masuk ke dalam kerajaan Surga.

Lihat apa yang dikatakan Yeshua dalam **Matius 7:21-23** -

l. Masuk ke Kerajaan Surga

Matius 7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Yahweh, Yehweh! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

Matius 7:22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Yahweh, Yahweh, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?

Matius 7:23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

Ini adalah pemikiran yang serius. Banyak pendeta, banyak yang disebut hamba Yahweh laki-laki dan perempuan, memberitakan Injil, mereka bahkan dapat pergi dan menyembuhkan orang sakit atau berdoa untuk orang sakit dan mengusir setan dalam nama Yeshua. Namun, mereka tidak menaati-Nya, mengabaikan perintah-Nya dan adalah orang-orang yang melanggar hukum. Mereka akan dikeluarkan dari Kerajaan Surga dan tidak akan pernah masuk ke dalam Kerajaan Surga.

Sekarang dalam **1 Yohanes 2:15-17** -

1 Yohanes 2:15 Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu.

1 Yohanes 2:16 Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.

*1 Yohanes 2:17 Dan dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya, tetapi **orang yang melakukan kehendak Yahweh tetap hidup selama-lamanya.***

Jika kita mencintai dunia, jika kita tidak memisahkan diri, menguduskan diri, memisahkan diri dari dunia dan cara-caranya, dan kemudian mengerjakan kehendak Yahweh, kita tidak akan pernah bertahan sampai kepada hidup kekal. Ada konsekuensi dari melanggar kehendak Yahweh. Pertama konsekuensi sementara dan kemudian konsekuensi kekal. Konsekuensi sementara, lihat **Mazmur 81:11-14 -**

2. Konsekuensi Sementara dari Melanggar Kehendak-Nya

Mazmur 81:11 Tetapi umat-Ku tidak mendengarkan suara-Ku, dan Israel tidak suka kepada-Ku.

Mazmur 81:12 Sebab itu Aku membiarkan dia dalam kedegilan hatinya; biarlah mereka berjalan mengikuti rencananya sendiri!

Mazmur 81:13 Sekiranya umat-Ku mendengarkan Aku! Sekiranya Israel hidup menurut jalan yang Kutunjukkan!

Mazmur 81:14 Seketika itu juga musuh mereka Aku tundukkan, dan terhadap para lawan mereka Aku balikkan tangan-Ku.

a. Keinginan yang tak terkendali

b. Harus berjalan menurut nasihat yang tidak saleh

c. Musuh akan memiliki keunggulan.

Orang-orang yang mengabaikan kehendak Yahweh dan terus melanggar kehendak-Nya dalam hidup mereka, akan tunduk pada apa yang dikatakan pemazmur sebagai nafsu yang tak terkendali. Mereka tidak dapat mengendalikan nafsu mata, nafsu daging, dan kesombongan hidup dalam dosa kita. Mereka akan terus berjalan dalam nasihat yang tidak saleh, dan musuh-musuh mereka akan memiliki kendali penuh. Ini adalah konsekuensi sementara dari pelanggaran kehendak Yahweh.

Untuk konsekuensi kekal, kita telah melihat bahwa orang-orang seperti itu tidak akan masuk ke dalam kerajaan Surga. Lihat apa yang Paulus tulis dalam **2 Tesalonika 1:7-10 -**

3. Hukuman Kekal untuk Kekerasan terhadap Kehendak Yahweh

2 Tesalonika 1:7 dan untuk memberikan kelegaan kepada kamu yang ditindas, dan juga kepada kami, pada waktu yeshua dari dalam sorga menyatakan diri-Nya bersama-sama dengan malaikat-malaikat-Nya, dalam kuasa-Nya, di dalam api yang bernyala-nyala,

2 Tesalonika 1:8 dan mengadakan pembalasan terhadap mereka yang tidak mau mengenal Yahweh dan tidak mentaati Injil Yeshua, Yahweh kita.

2 Tesalonika 1:9 Mereka ini akan menjalani hukuman kebinasaan selama-lamanya, dijauhkan dari hadirat Yahweh dan dari kemuliaan kekuatan-Nya,

2 Tesalonika 1:10 apabila Ia datang pada hari itu untuk dimuliakan di antara orang-orang kudus-Nya dan untuk dikagumi oleh semua orang yang percaya, sebab kesaksian yang kami bawa kepadamu telah kamu percayai.

Hukuman kekal adalah selama-lamanya.

Akhirnya, catatan tentang raja Daud dalam **Kisah Para Rasul 13:22** -

4. Raja Daud

Kisah Para Rasul 13:22 Setelah Saul disingkirkan, Yahweh mengangkat Daud menjadi raja mereka. Tentang Daud Yahweh telah menyatakan: ***Aku telah mendapat Daud bin Isai, seorang yang berkenan di hati-Ku dan yang melakukan segala kehendak-Ku.***

Apakah kamu seperti Raja Daud? Thomas Puritan [1620-1677] menulis, “Jiwa tidak akan pernah diperbarui sampai kehendak diperbarui, sampai kehendak dihancurkan.” Shalom.